



Data Visualisasi Dengan Google Sheet dan Looker Studio

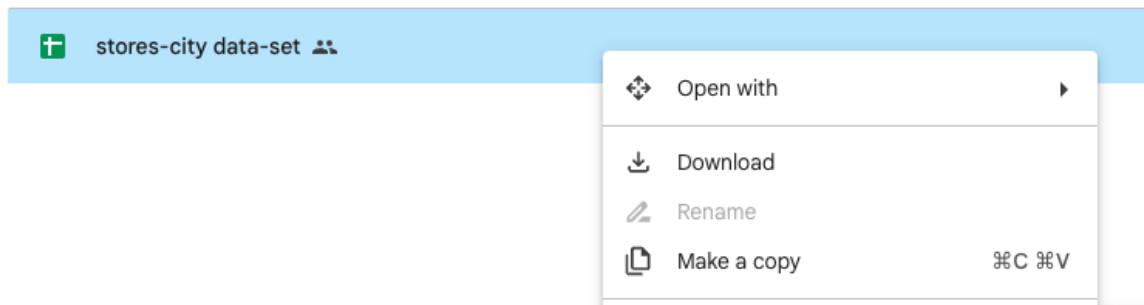
Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
1. Mempersiapkan Dataset.....	3
2. Membuat Looker Studio report baru	6
3. Membuat data source pada Looker Studio	7
4. Chart.....	10
4.1. Membuat chart bentuk table (dengan bars)	10
4.2. Membuat chart dalam bentuk bar	18
4.3. Membuat custom field dengan formula	21
5. Blend Data	23
5.1. Membuat blend data dari 3 data sources.....	23
5.2. Mengubah data source dari chart ke Blend Data Source	31
5.3. Menggunakan Drill Down Dimension	33
6. Control	36
6.1. Menambah dan menggunakan Control.....	36
7. Parameter	39
7.1. Membuat dan menggunakan Parameter.....	39
8. Mengubah data sources	46
8.1. Mengubah refresh frekuensi dari Data Sources.....	46
8.2. Menambah kolom baru di data source dari Google Sheet asal	47
8.3. Menambah kolom baru pada blended data source	49

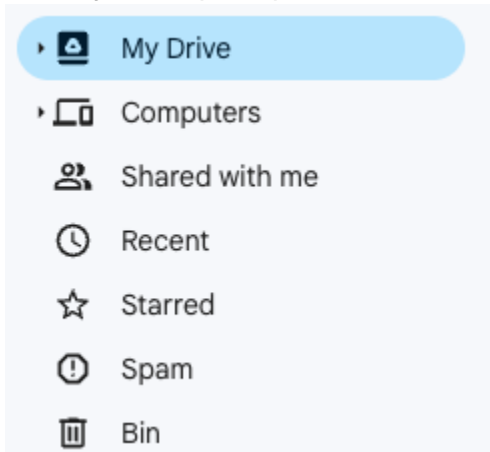
1. Mempersiapkan Dataset

Di mana terdapat 2 file google sheet dengan nama **sales data-set** dan **stores-city-data-set**

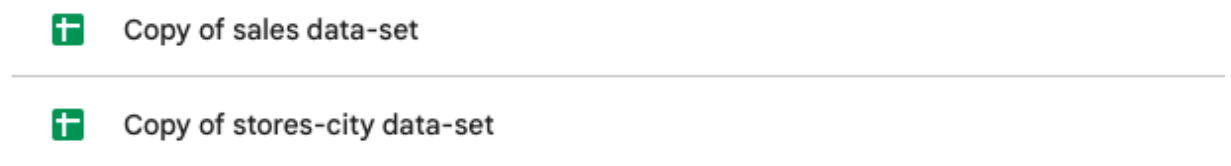
- Copy kedua google sheet tersebut ke Google Drive Bapak/Ibu dengan **klik kanan** kemudian pilih **“Make a Copy”** (Lakukan untuk masing-masing file)



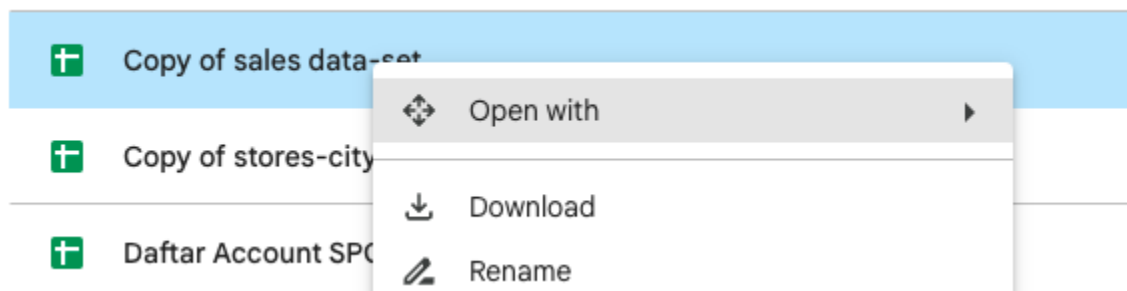
- Pilih **My Drive** pada pilihan sidebar di kiri.

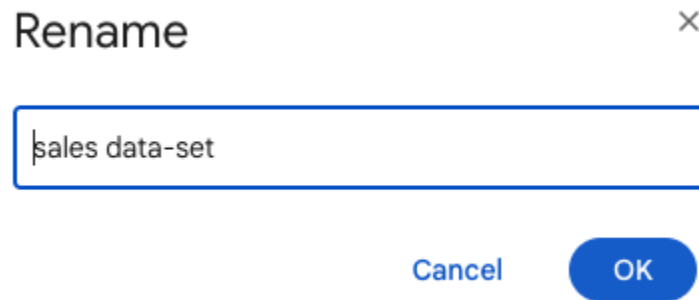


Kemudian cari google sheet dengan nama **“Copy of sales data-set”** dan **“Copy of stores-city data-set”** dari list file drives

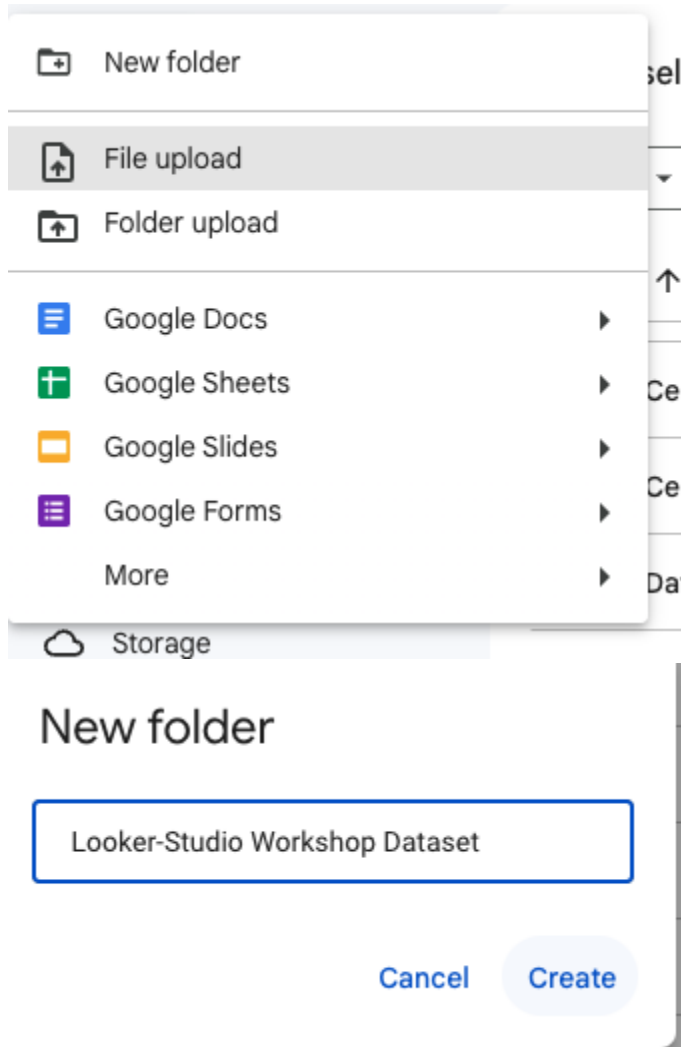


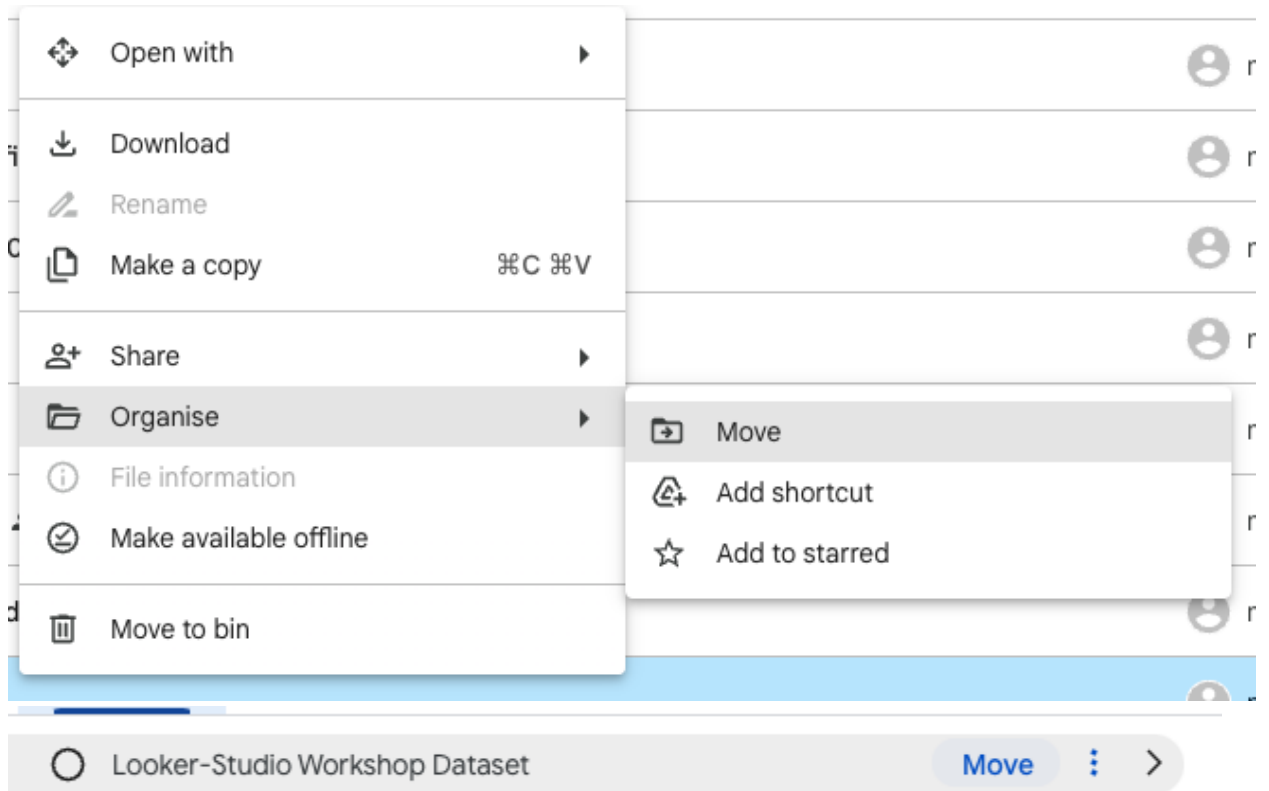
Ganti nama dari kedua files tersebut untuk menghapus awalan **“Copy of”** dengan **Klik Kanan -> Rename**





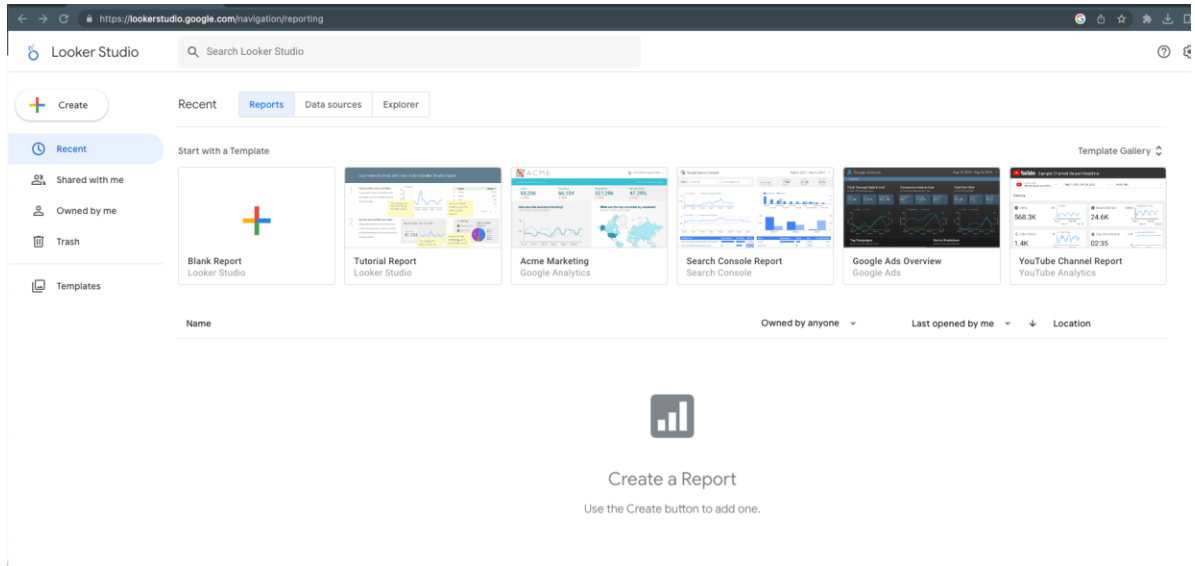
- [Optional] Buat folder baru di drive bapak/ibu, dan pindahkan kedua files tersebut ke folder baru (supaya lebih mudah untuk dicari)



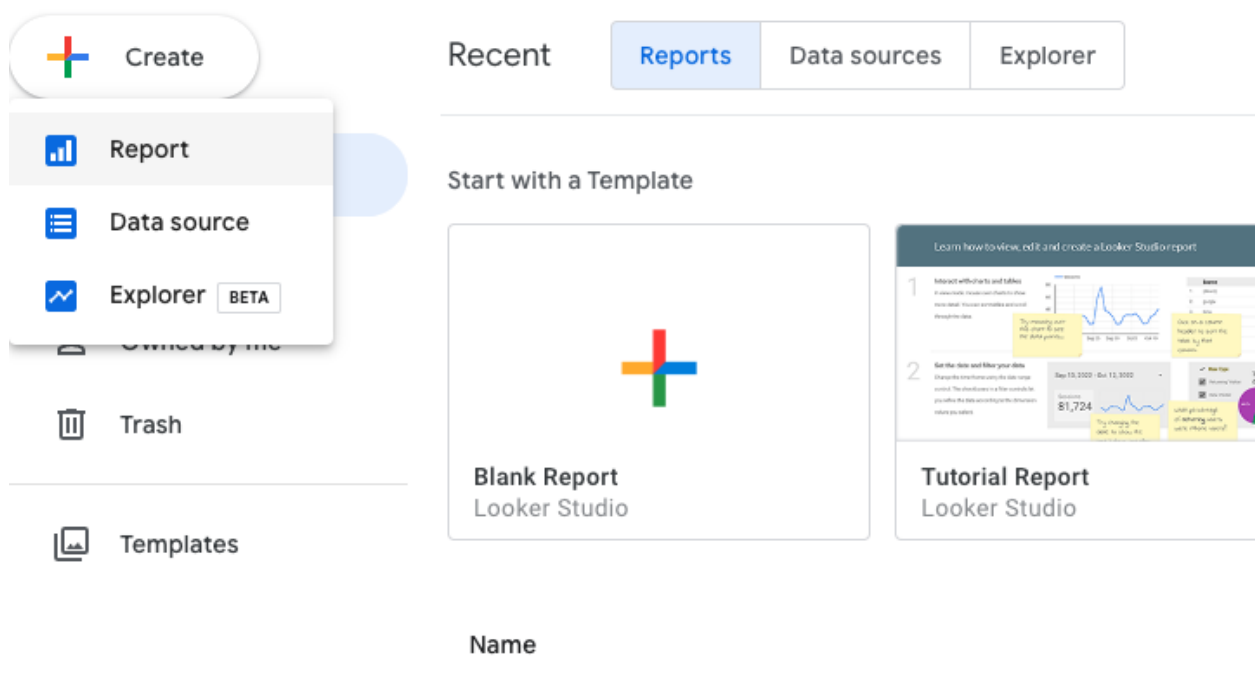


2. Membuat Looker Studio report baru

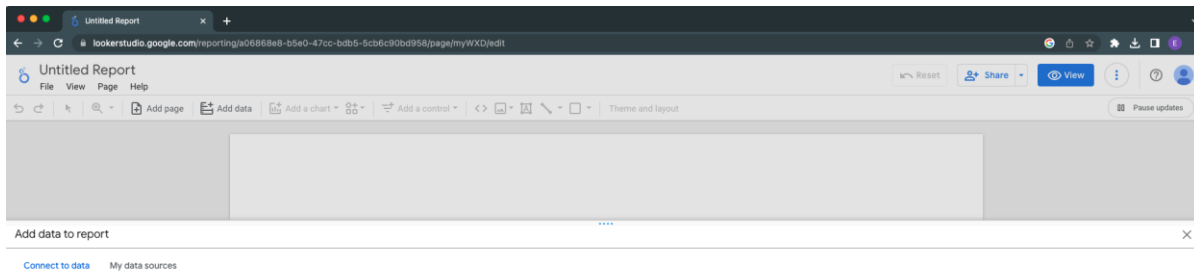
- Buka URL berikut di web browser Bapak/Ibu: <https://lookerstudio.google.com/>



- Pada sidebar sebelah kiri, klik tombol **Create** pilih **Report**

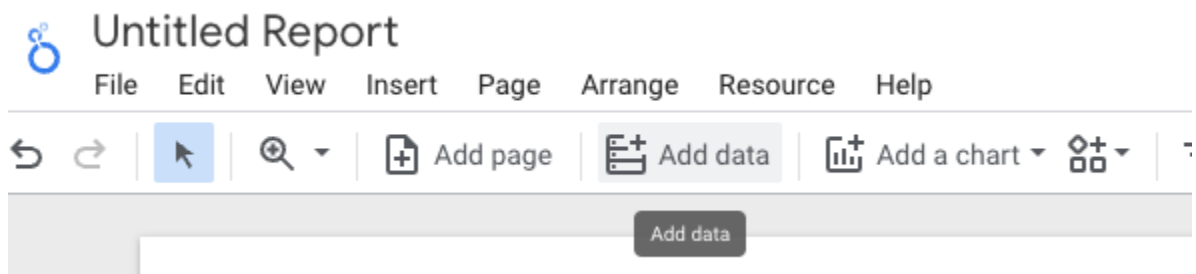


- Halaman report kosong akan terbuka seperti dibawah

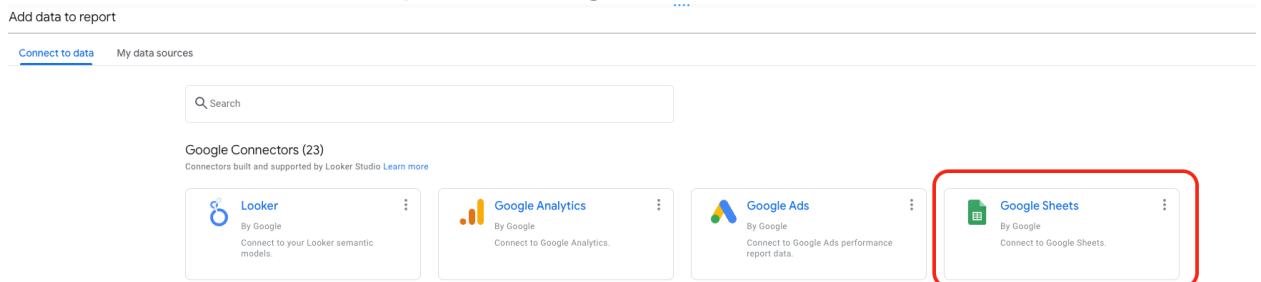


3. Membuat data source pada Looker Studio

- Klik **Add Data** pada Looker studio menu



- Pada halaman **Add data to report**, klik **Google Sheets**



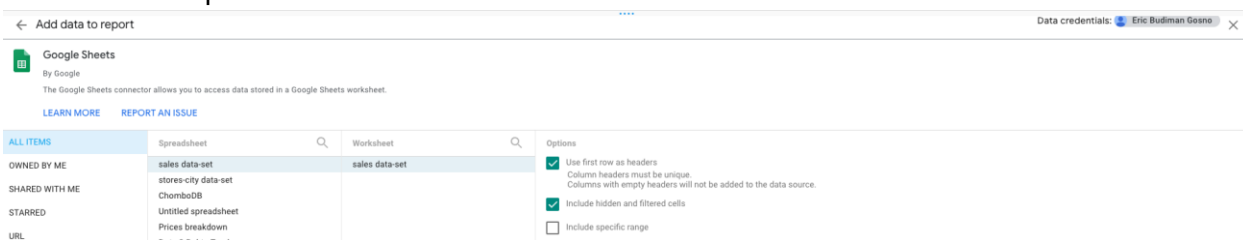
- Jikalau ada tampilan seperti di bawah ini ("**Looker Studio require authorization to connect to your Google Sheet**"). Klik tombol **Authorize** dan pilih akun bapak ibu di halaman popup.

Authorization

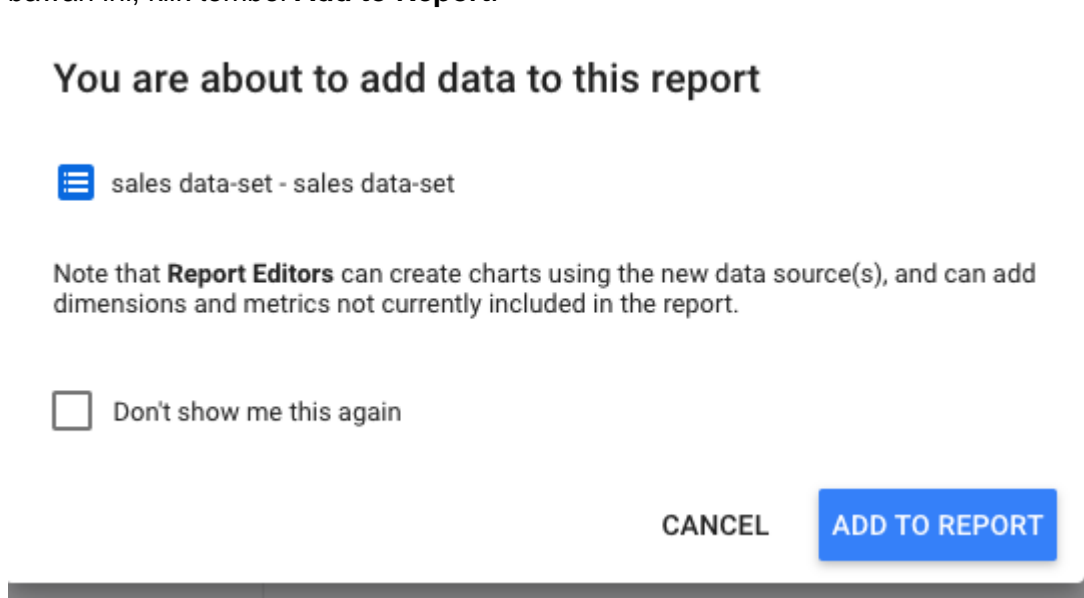
Looker Studio requires authorization to connect to your Google Sheets.

AUTHORIZE

- Pada tampilan google sheet, cari dan pilih **sales data-set** pada tab **spreadsheet** dan **sales data-set** pada tab **worksheet** lalu klik **add**.



Looker studio akan memproses worksheet sales data-set anda menjadi data sources (akan memakan waktu beberapa menit). Ketika looker studi menampilkan popup seperti di bawah ini, klik tombol **Add to Report**:



- Jika telah berhasil, Looker studio akan membuat 1 table di halaman report (table boleh dihapus) dan pada tab **Data** akan muncul data source baru dengan nama **sales data-set - sales data-set**.

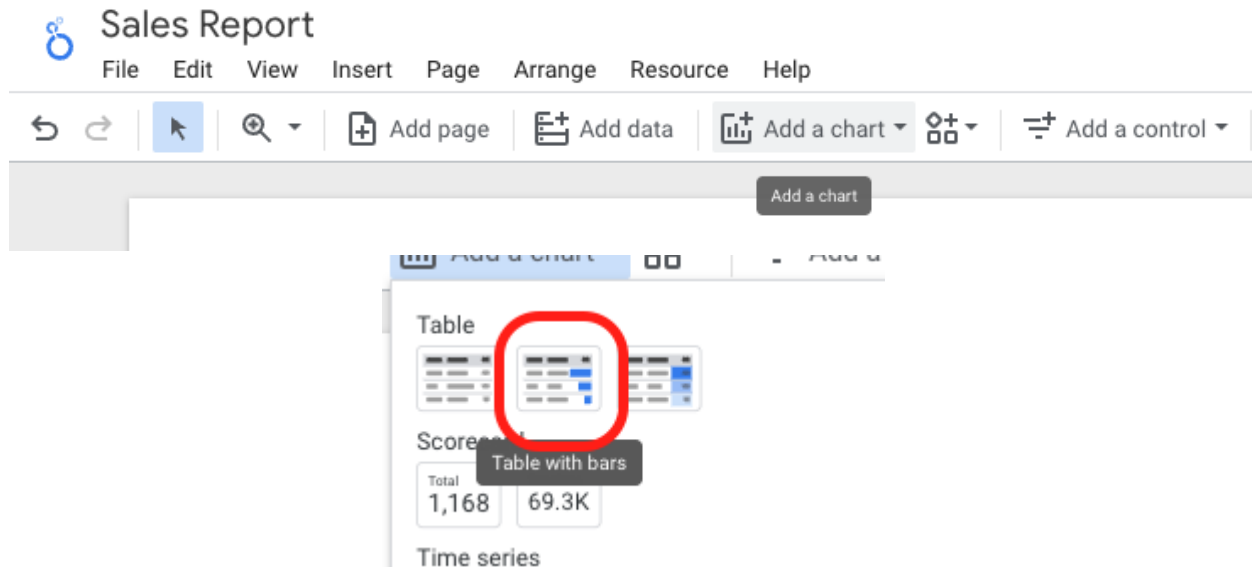
- Ulangi proses yang sama untuk **Spreadsheet stores-city data set: Worksheet “stores data-set”** dan **Worksheet “City”**

- Hasil akhir akan terdapat 3 Data sources di tab **Data**, seperti di bawah:

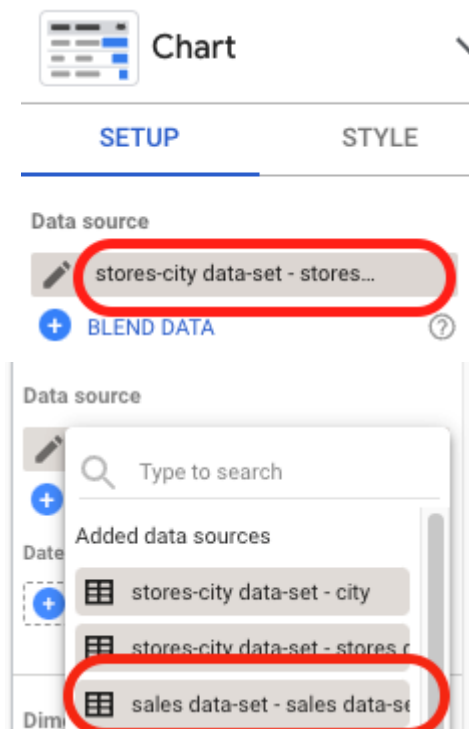
4. Chart

4.1. Membuat chart bentuk table (dengan bars)

- Pada Menu Looker Studio klik **Add Chart**, kemudian pilih **Table with Bars** pada kolom **Table**. Kemudian klik pada area halaman report (halaman putih).

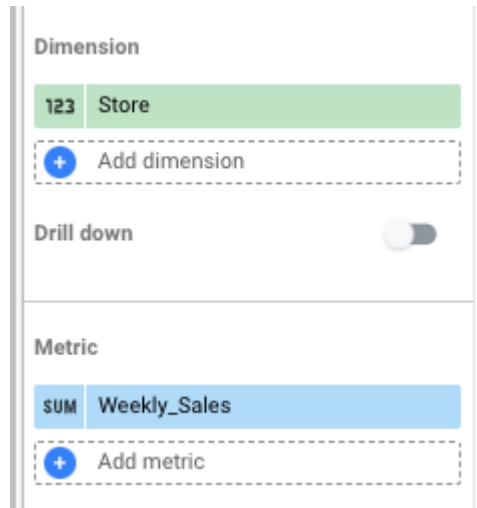


- Pada tab **chart**, klik teks di bawah **data source** dan pilih **sales data-set - sales data-set**



- Kemudian pilih **Dimension** dan **Metric** yang ingin ditampilkan pada tabel dengan **klik tombol add dimension/metric** atau **dengan drag-and-drop column** dari tab **Data**.

Untuk contoh, mari tambahkan column **Store** sebagai **dimension**, dan **Weekly_sales** sebagai **Metric**.

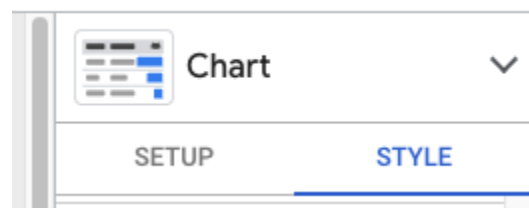


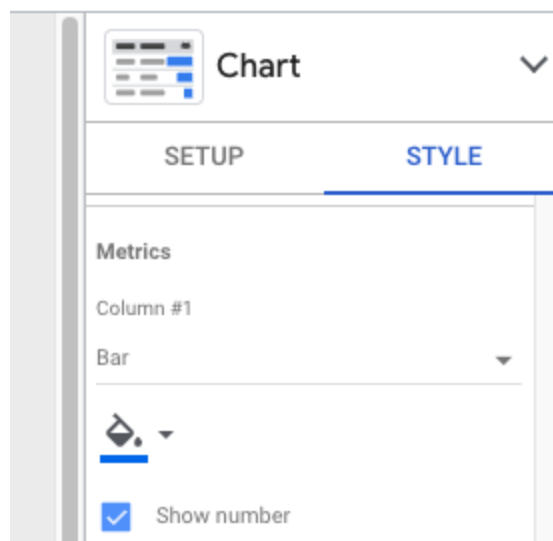
Hasil dari tabel yang telah dibuat:

	Store	Weekly_Sales ▾
1.	20	<div></div>
2.	4	<div></div>
3.	14	<div></div>
4.	13	<div></div>
5.	2	<div></div>
6.	10	<div></div>
7.	27	<div></div>
8.	6	<div></div>
9.	1	<div></div>

1 - 45 / 45 < >

- Untuk menambahkan angka pada metric: pada tab chart klik **Style**. Scroll down ke **metrics** options, centang **Show Number**.



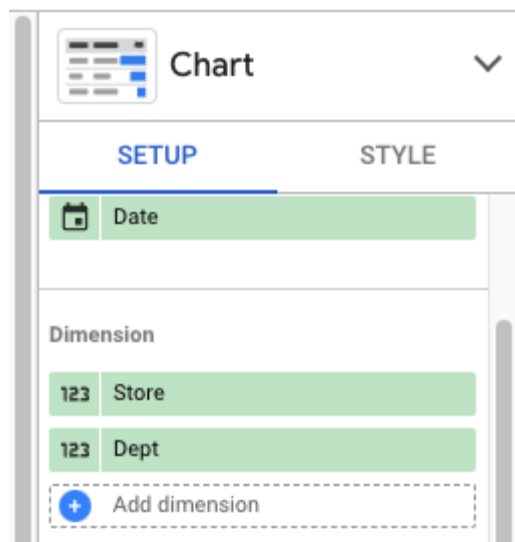


Hasil table:

	Store	Weekly_Sales ▾
1.	20	301,397,792.46
2.	4	299,543,953.38
3.	14	288,999,911.34
4.	13	286,517,703.8
5.	2	275,382,440.98
6.	10	271,617,713.89
7.	27	253,855,916.88
8.	6	223,756,130.64
9.	1	222,402,000.05

1 - 45 / 45 < >

- Sekarang, mari kita coba tambahkan kolom **Dept** ke tabel dimensi: pada **tab chart** klik **Setup** dan drag column **Dept** ke area **Add Dimension**



Hasil tabel:

	Store	Dept	Weekly_Sales ▾
1.	14	92	26,101,497.71
2.	2	92	23,572,153.03
3.	20	92	23,542,625.04
4.	13	92	23,170,876.2
5.	4	92	22,789,210.43
6.	20	95	21,537,795.62
7.	4	95	21,054,815.74
8.	27	92	20,952,094.22
9.	14	95	20,655,011.35
			1 - 100 / 3331 < >

- Untuk mengubah mode sortir, scroll tab chart ke **section Sort**, dan ubah column pada section **sort** menjadi **Store** dengan mode **Ascending**, kemudian pada section **Secondary sort**, tambahkan column **Dept** dengan mode **Ascending**.

Sort

123 Store

☐ Descending

☒ Ascending

Secondary sort

123 Dept

☐ Descending

☒ Ascending

Hasil table:

	Store ① ...	Dept ② ...	Weekly_Sales
1.	1	1	3,219,405.18
2.	1	2	6,592,598.93
3.	1	3	1,880,518.36
4.	1	4	5,285,874.09
5.	1	5	3,468,885.58
6.	1	6	686,654.56
7.	1	7	3,513,007.7
8.	1	8	5,107,710.84
...

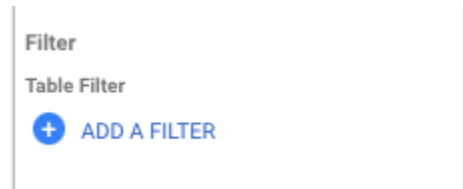
1 - 100 / 3331 < >

- Pada pilihan **rows per page**, ganti menjadi **10**

Rows per Page

10

- Kemudian untuk menambahkan filter: scroll down tab chart hingga section **filter**. Pada section **Filter** klik **Add a Filter**



- Pada **halaman Create Filter**, buat filter baru dengan nama: “only for Dept 1”, dengan Parameter: **Include, Dept, Equal to (=), 1**. Kemudian klik **Save**

Create Filter

Name
only for Dept 1

sales data-set - sales data-set

Include 123 Dept Equal to (=) 1

AND

- Tabel hanya akan menampilkan row untuk setiap store dengan dept 1:

	Store ① ▲	Dept ② ▲	Weekly_Sales
1.	1	1	3,219,405.18
2.	2	1	4,401,251.25
3.	3	1	1,047,992.81
4.	4	1	5,288,131.43
5.	5	1	1,397,761.09
6.	6	1	3,413,060.19
7.	7	1	1,364,620.58
8.	8	1	2,114,945.31
9.	9	1	1,694,057.83
10.	10	1	5,709,294.87

1 - 10 / 45 < >

- Untuk mengubah agregasi metric, pada section **metric**, klik text **SUM**. Pada window popup, beri nama **avg_weekly_sales** dan pada pilihan **Aggregation**, pilih **Average**

The image shows a two-part interface for configuring a metric in a data visualization tool.

Top Panel (Metric Selection):

- Section: **Metric**
- Selected Metric: **SUM Weekly_Sales** (The word "SUM" is circled in red).
- Below it is a dashed box with a blue "+" icon and the text "Add metric".











Bottom Panel (Metric Configuration):

- Section: **AVG avg_weekly_sales**
- Name:** avg_weekly_sales
- Source field:** Weekly_Sales
- Aggregation:** A list of options with radio buttons:
 - ☐ Sum
 - ☒ Average
 - ☐ Count
 - ☐ Count Distinct
 - ☐ Min
 - ☐ Max
 - ☐ Median
 - ☐ Standard Deviation
 - ☐ Variance

Bottom Panel (Metric List):

- Section: **Metric**
- Item: **AVG avg_weekly_sales**
- Below it is a dashed box.

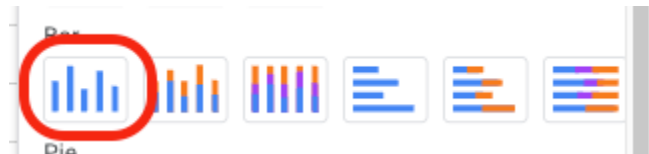
Maka informasi pada tabel akan berubah dari jumlah weekly sales untuk setiap store dan dept menjadi rerata weekly sales:

	Store ① ▲	Dept ② ▲	avg_weekly_sales
1.	1	1	22,513.32 
2.	2	1	30,777.98 
3.	3	1	7,328.62 
4.	4	1	36,979.94 
5.	5	1	9,774.55 
6.	6	1	23,867.55 
7.	7	1	9,542.8 
8.	8	1	14,789.83 
9.	9	1	11,846.56 
10.	10	1	39,925.14 

1 - 10 / 45 < >


4.2. Membuat chart dalam bentuk bar



- Pada Looker Studio menu pilih **Add a Chart**, kemudian pada section **Bar** klik **column chart**




- Pada tab **Chart**, Ubah chart parameter sebagai berikut:
Data source : sales data-set
Dimension : Date
Metric: SUM- Weekly Sales
Sort : Date - Ascending

Data source


 sales data-set - sales data-...

 **BLEND DATA** 

Date Range Dimension


 **Date**

Dimension

 **Date**


Drill down ☐

Breakdown Dimension

 Add dimension

Metric


SUM **Weekly_Sales**

 Add metric

Optional metrics ☐

Metric sliders ☐

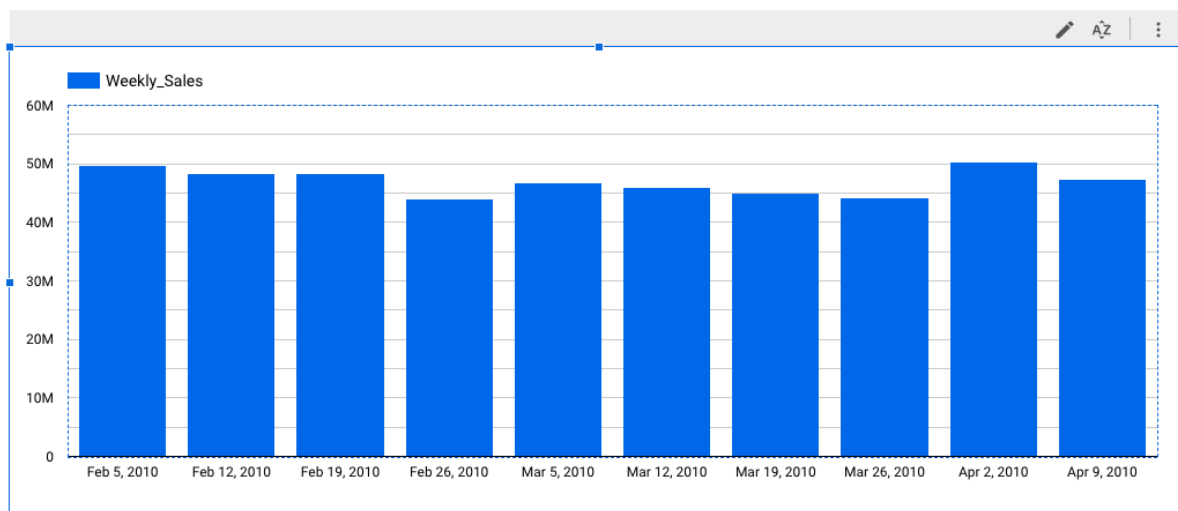
Sort

 **Date**

☐ Descending

☒ Ascending

Hasil chart:



- Tambahkan **Store** pada kolom Breakdown Dimension

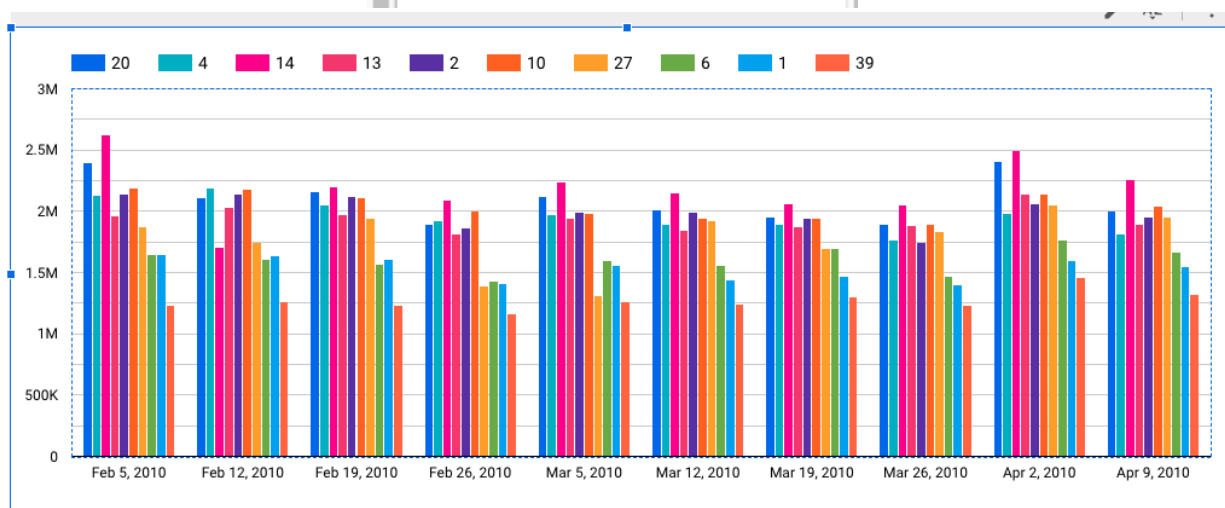
Dimension

Date

Drill down ☐

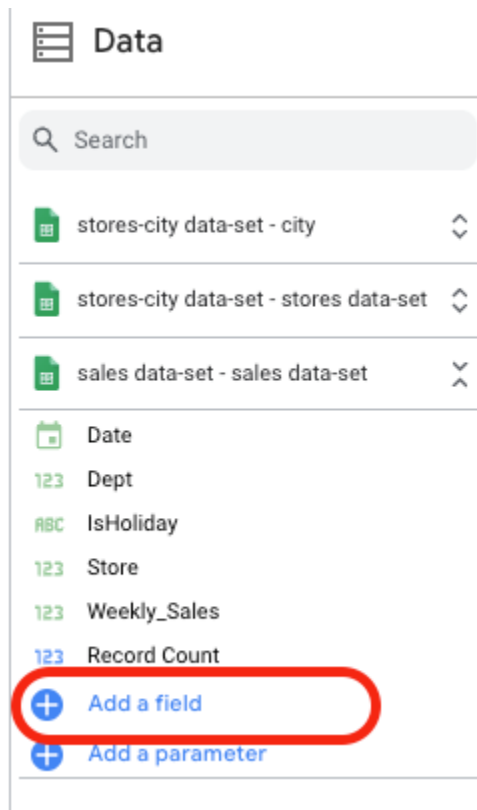
Breakdown Dimension

Store



4.3. Membuat custom field dengan formula

- Pada tab **Data**, expand data source **Sales data-set**, kemudian klik **add a field**



- Pada halaman popup yang terbuka, isi dengan parameter sebagai berikut

Field Name: year

Formula : EXTRACT(YEAR from Date)

Note: Formula jangan di-copy paste, karena kita perlu untuk mendapatkan column Date (bukan raw text Date)

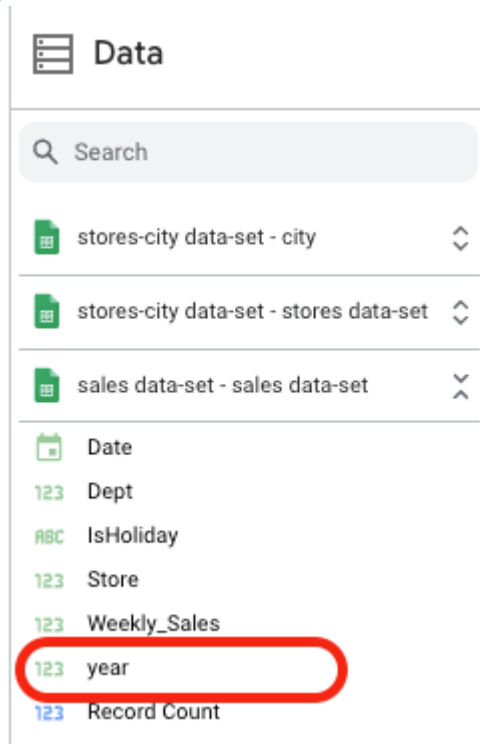
Field Name	Field ID
year	calc_alg8ff737c

Formula ?
FORMAT FORMULA

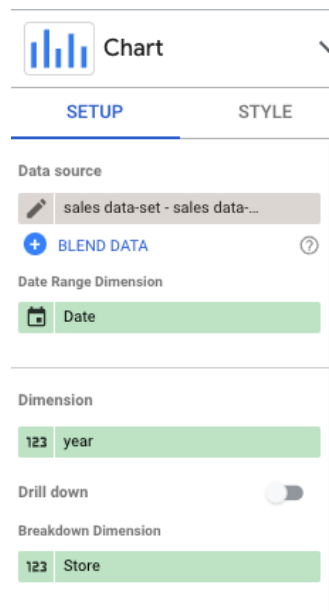
1 EXTRACT(YEAR from Date)|

✓
CANCEL
SAVE

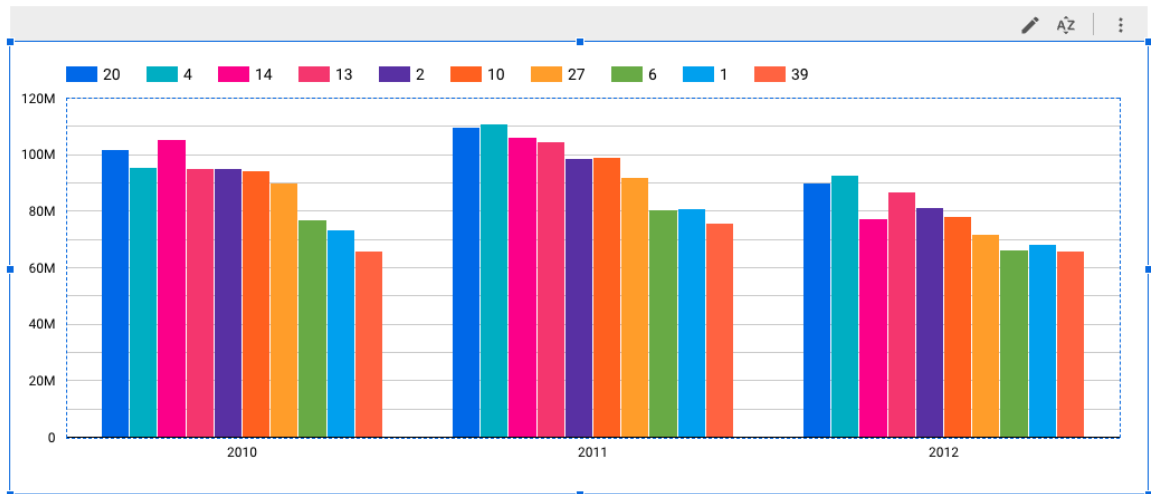
- Kemudian klik tombol **Save** dan **Done**. Pada data source **sales data-set** akan terdapat 1 column baru bernama **year**



- Klik bar chart yang telah dibuat di 4.2. Pada tab **Chart**, ubah Dimension dari **Date** menjadi **Year** column



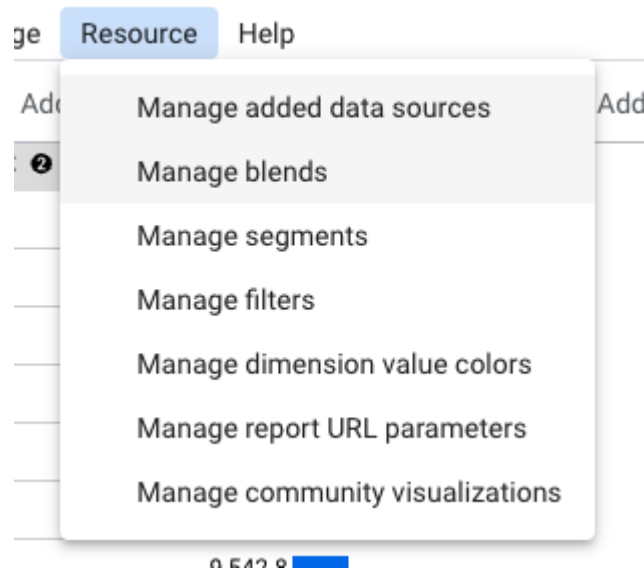
- Hasil tabel:



5. Blend Data

5.1. Membuat blend data dari 3 data sources

- Pada menu Looker Studio, pilih menu **Resource - Manage Blends**




- Pada **Manage Blend window**, klik **Add A Blend**

Sales Report


File Edit View Insert Page Arrange Resource Help

Blends







Name	Used in report
 ADD A BLEND	

- Pada Table 1, isi informasi sebagai berikut




Table 1
Sales

 sales data-set - sales data-set


Dimensions

-  Date
-  Dept
-  IsHoliday
-  Store
-  year
-  Add dimension

Metrics


-  Weekly_Sales
-  Record Count
-  Add metric

Date range


-  Date
- ☒ Auto
- ☐ Custom








Using date range from chart.

Filters

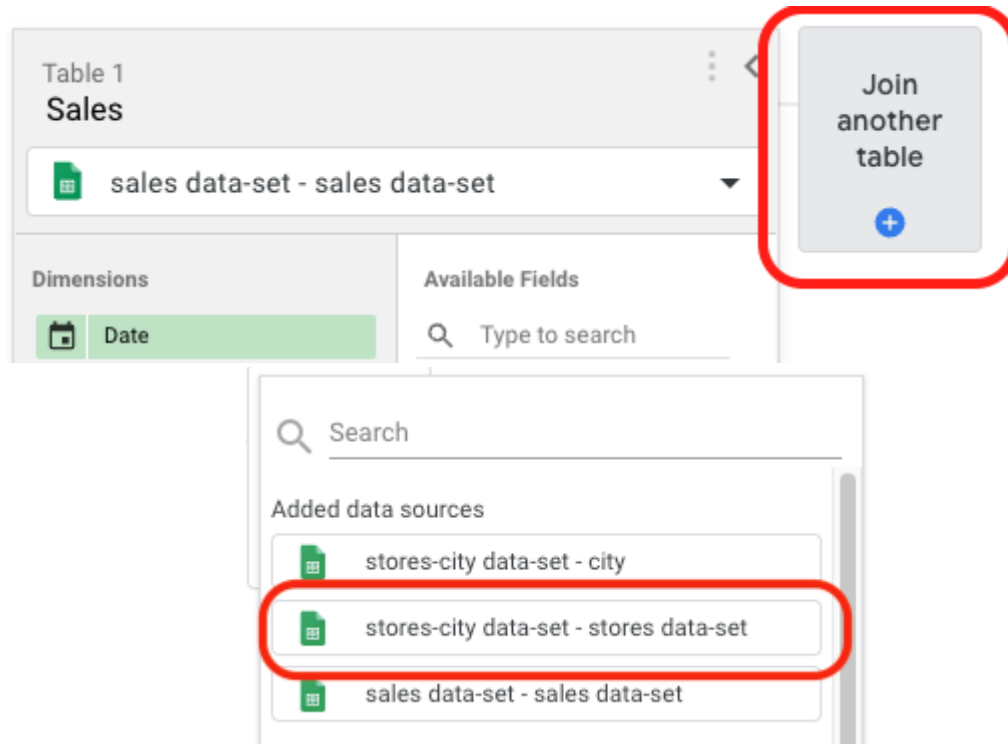
-  ADD A FILTER

Available Fields

 Type to search

-  Date
-  Dept
-  IsHoliday
-  Store
-  Weekly_Sales
-  year
-  Record Count

- Klik **Join another table**. Pada halaman popup, pilih **stores-city data-set - stores data-set**.



- Pada **Table 2**, isi dengan informasi sebagai berikut:

Table 2
Stores

stores-city data-set - stores data-set

Dimensions

123	Store
ABC	Store Name
ABC	City Name
123	Size
ABC	Type

+ Add dimension

Metrics

AUT	Record Count
-----	--------------

+ Add metric

Date range

+ Add dimension

Filters

+ ADD A FILTER

Available Fields

Q Type to search

- ABC City Name
- 123 Size
- 123 Store
- ABC Store Name
- ABC Type
- 123 Record Count

- Klik **Configure Join** yang berada di antara Table 1 dan Table 2

Table 1
Sales

sales data-set - sales data-set

Dimensions

Date
123 Dept

Available Fields

Q Type to search

Date

Configure join

Table 2
Stores

stores-city data-set - stores data-set

Dimensions

123 Store
ABC Store Name

Available Fields

Q Type to search






ABC City Name

- Pada halaman **Join Configuration**, pilih **Left Outer** sebagai **Join Operator** dan pilih **Store** di kedua sisi dari **Join conditions** (hapus field lain jika ada). Lalu klik tombol **Save**

Join configuration

Join operator

Tell us how rows from all the tables on the left and the table to the right are combined.

 Left outer	 Right outer	 Inner	 Full outer	 Cross
Returns matching rows from the right table, plus non-matching rows from the left tables				

Join conditions

Tell us how these tables are related. Add one or more fields from the tables to the left that match the fields in the table to the right.

123 Store (Sales)	↔	123 Store (Stores)
 Add field	↔	 Add field

[Cancel](#) [Save](#)

- Pada sebelah kanan dari Table 2, klik **Join another table** dan pilih **stores-city data-set - city** dengan parameter sebagai berikut:

Table 3
Cities

stores-city data-set - city

Dimensions

ABC City Code

ABC City Name

ABC coordinate

123 geo_code

ABC Region

+ Add dimension

Metrics

AUT Record Count

+ Add metric

Date range

+ Add dimension

Filters

+ ADD A FILTER

Available Fields

🔍 Type to search

ABC City Code

ABC City Name

ABC coordinate

123 geo_code

ABC Region

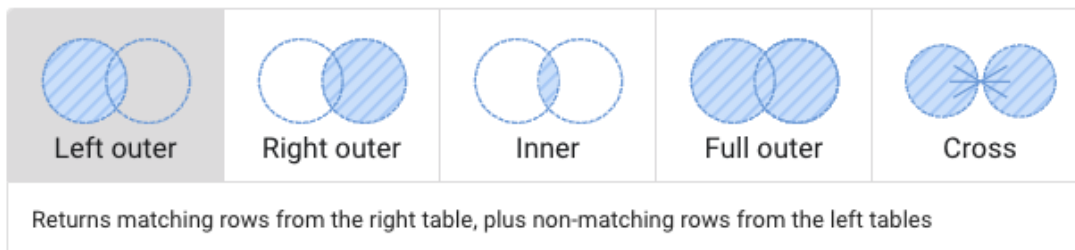
123 Record Count

- Klik **Configure Join** di antara Table 2 (**Stores**) dan Table 3 (**Cities**). Pilih **Left Outer** sebagai Join Operator dan **City Name** (di kedua tabel) sebagai **Join Conditions**

Join configuration

Join operator

Tell us how rows from all the tables on the left and the table to the right are combined.



Join conditions

Tell us how these tables are related. Add one or more fields from the tables to the left that match the fields in the table to the right.

ABC City Name (Stores)	↔	ABC City Name (Cities)
+ Add field	↔	+ Add field

Cancel Save

- Pada menu sebelah kanan, isi data source name dengan nama **Blended Sales - Stores - City** dan pastikan opsi **Hide repeated join fields** tercentang. Klik **Save** dan tunggu beberapa saat (proses akan membutuhkan waktu beberapa menit). Jika proses sudah selesai klik **Close** untuk menutup halaman **Blend Data**

Data source name

Blended Sales - Stores - City

Included dimensions and metrics ?

ABC IsHoliday

ABC Store Name


ABC City Name

ABC Type

ABC City Code

ABC coordinate

ABC Region

 Date

123 Dept

123 Store

123 year

123 Weekly_Sales

123 Record Count (Sales)

123 Size

123 Record Count (Stores)

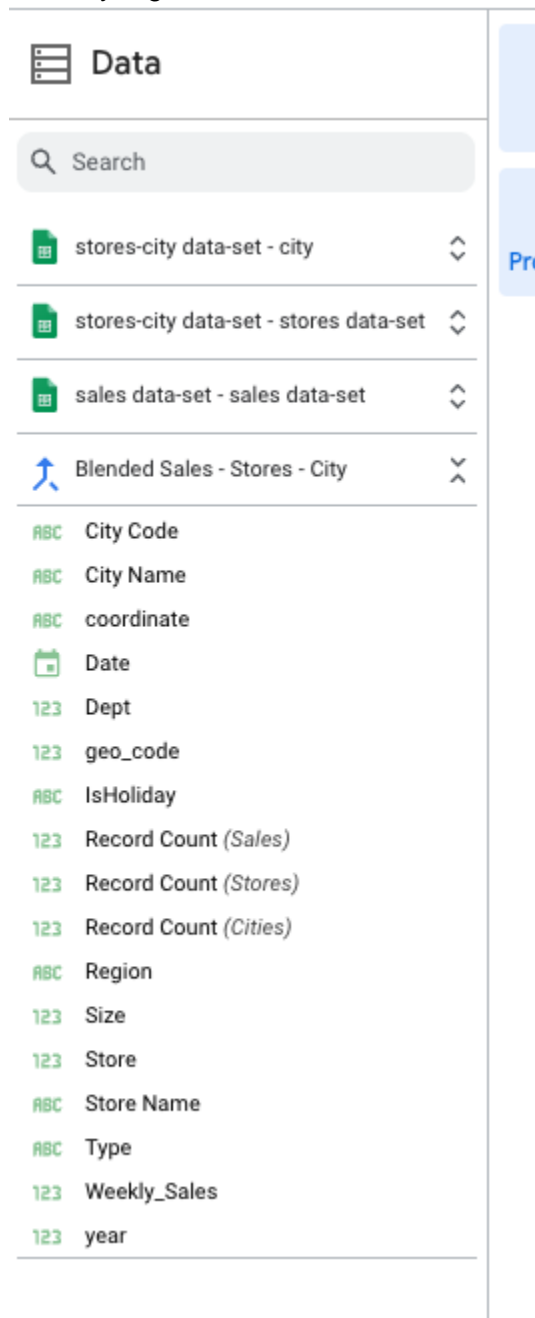
123 geo_code

123 Record Count (Cities)

☒ Hide repeated join fields

SAVE

- Pada tab **Data**, akan terdapat data baru bernama **Blended Sales - Stores - City** yang merupakan hasil blended data yang telah dilakukan.



5.2. Mengubah data source dari chart ke Blend Data Source


- Klik bar chart yang telah dibuat pada 4.2
- Pada tab **Chart**, ubah parameter menjadi sebagai berikut:

Data Source : Blended Sales - Stores - City

Dimension : Year


Breakdown Dimension : Store Name

Metric : [SUM] Weekly_Sales


Chart

SETUP
STYLE

Data source


Blended Sales - Stores - City

Dimension

123
year

Drill down

☐

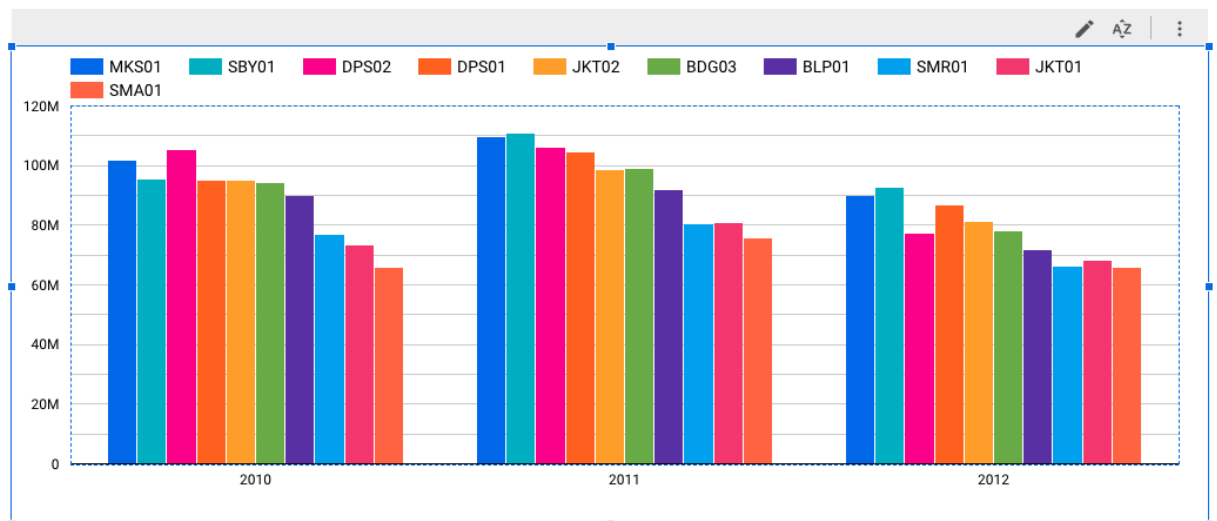
Breakdown Dimension

ABC
Store Name

Metric

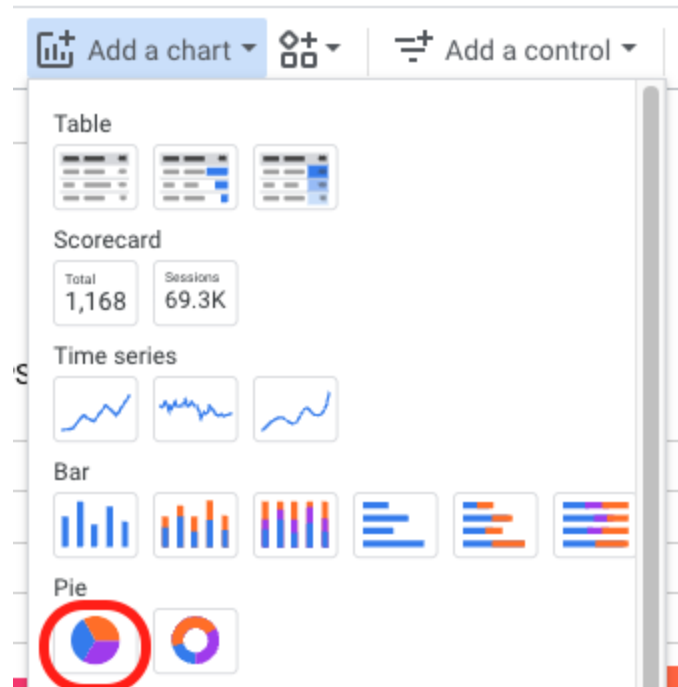
SUM
Weekly_Sales

- Hasil bar chart




5.3. Menggunakan Drill Down Dimension

- Pada Menu Looker Studio klik **Add Chart**, kemudian pilih **Pie Chart** pada kolom **Pie**. Kemudian klik pada area halaman report (halaman putih).




- Pada **Tab Chart** untuk Pie Chart, Isi dengan parameter sebagai berikut:
Data Source : Blended Sales - Stores - City
Dimension: City Name
Metric : [SUM] Weekly Sales


Chart

SETUP

STYLE

Data source


Blended Sales - Stores - City

Dimension

ABC

City Name

Drill down

☐

Metric

SUM

Weekly_Sales

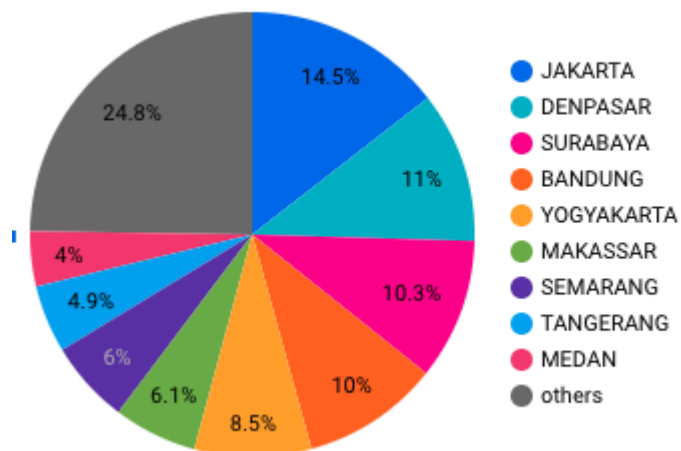
Optional metrics

☐

Metric sliders

☐

- Hasil Pie Chart



- Pada **tab Chart**, **Section Dimension** aktifkan fitur **Drill Down**. Tambahkan Dimension **Region**, **Store Name** dengan urutan sebagai berikut

Dimension

ABC	Region
ABC	City Name
ABC	Store Name

+ Add dimension

- Klik **Add dimension**, kemudian klik **Create Field**

Dimension

ABC	Region
ABC	City Name
ABC	Store Name

+ Add dimension

- Pada popup **New Field**, isi dengan parameter sebagai berikut, kemudian klik Apply:
Name : Store Name - Dept
Formula: CONCAT(Store Name, "-", Dept) (Jangan di copy-paste, **Store Name** dan **Dept** merupakan nama column bukan raw text)
Type : Text

ABC Store Name - Dept

Name

Store Name - Dept

Formula

1 CONCAT(Store Name , "-", Dept)

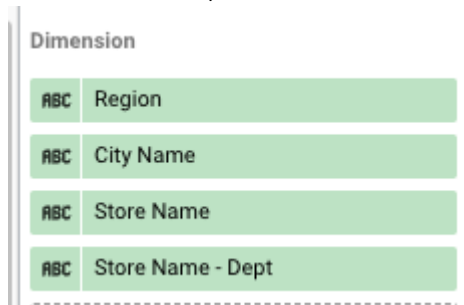
✓

Type

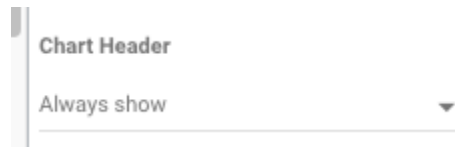
Text

APPLY

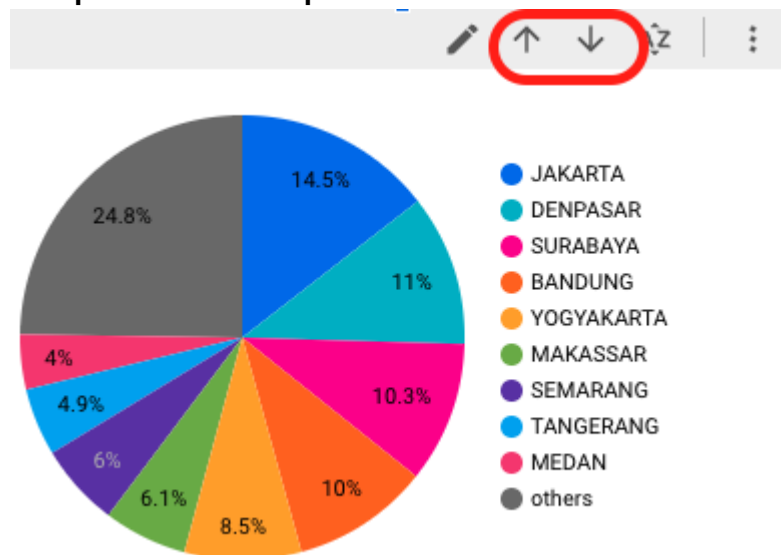
- Field baru akan muncul pada section **Dimension** dengan nama **Store name - Dept** (Pastikan posisinya dibawah **Store Name**)



- Pada **tab Chart**, klik tab **Style**. Scroll down ke section **Chart Header**, ubah pilihan ke **Always show**



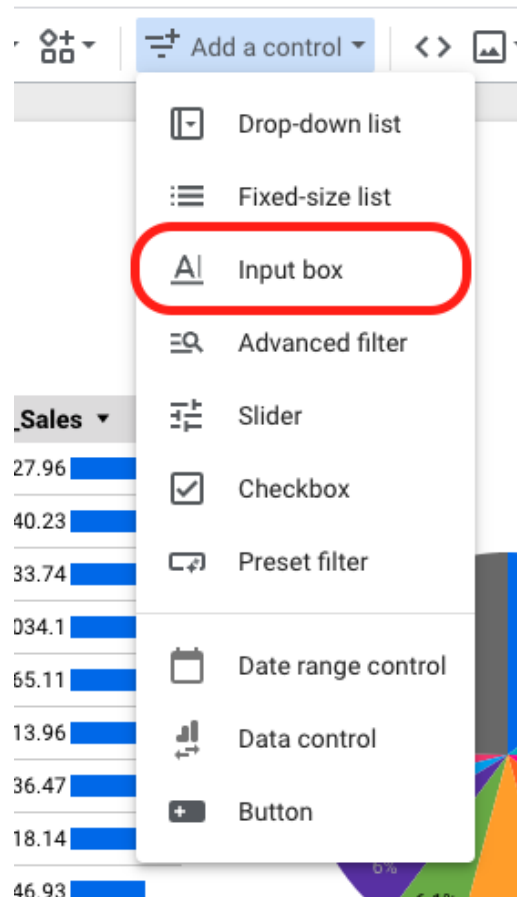
- Di atas pie chart akan muncul beberapa fitur tambahan. Untuk menggunakan fitur drill down, **klik tombol panah atas atau panah bawah**



6. Control

6.1. Menambah dan menggunakan Control

- Pada menu dari Looker Studio klik **Add a control** - **Input Box**. Letakkan control pada halaman report.



- Klik control yang telah dibuat, pada **Tab Control** di kanan, Isi dengan parameter sebagai berikut:
Data Source : Blended Sales - Stores - City
Control Field : Store Name
Search Type : Contains
Default Value: (Kosongkan/Jangan diisi)

Control

SETUP **STYLE**

Data source

Blended Sales - Stores - City

Control field

ABC Store Name

Search type

Contains

Default value

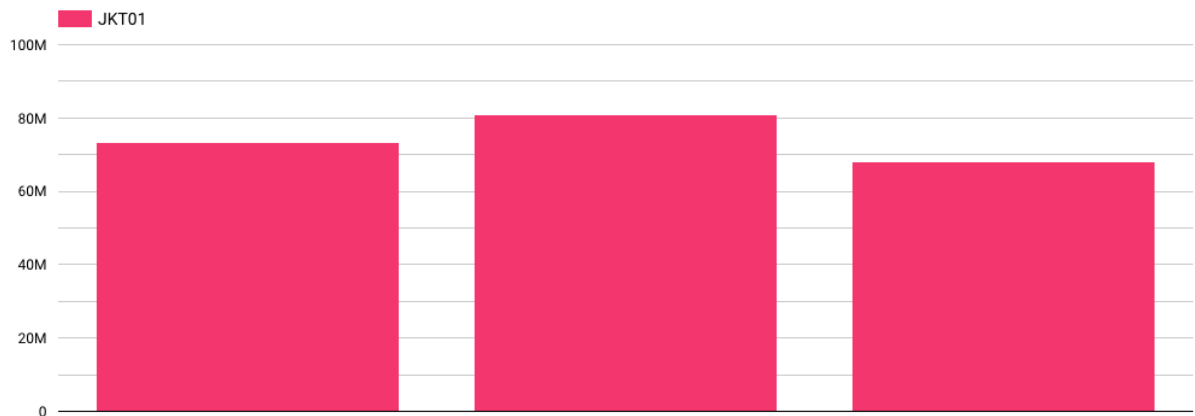
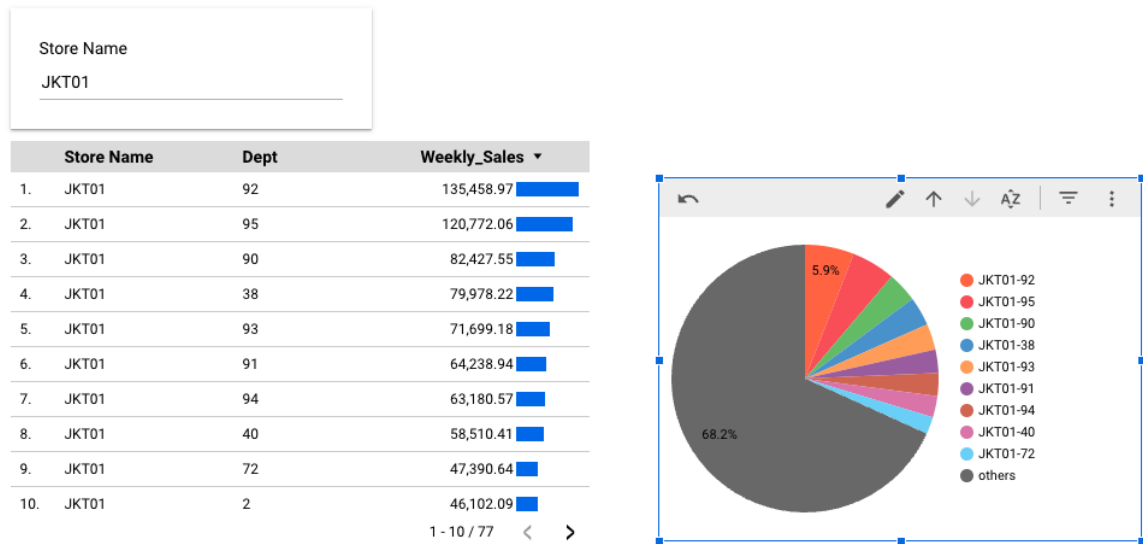
value

- Hasil Control di halaman report:

Store Name

Enter a value

- Isi Store Name pada halaman report dengan value: **JKT01**. Maka semua chart yang ada pada halaman report akan terfilter dan hanya mengandung data untuk Store **JKT01**

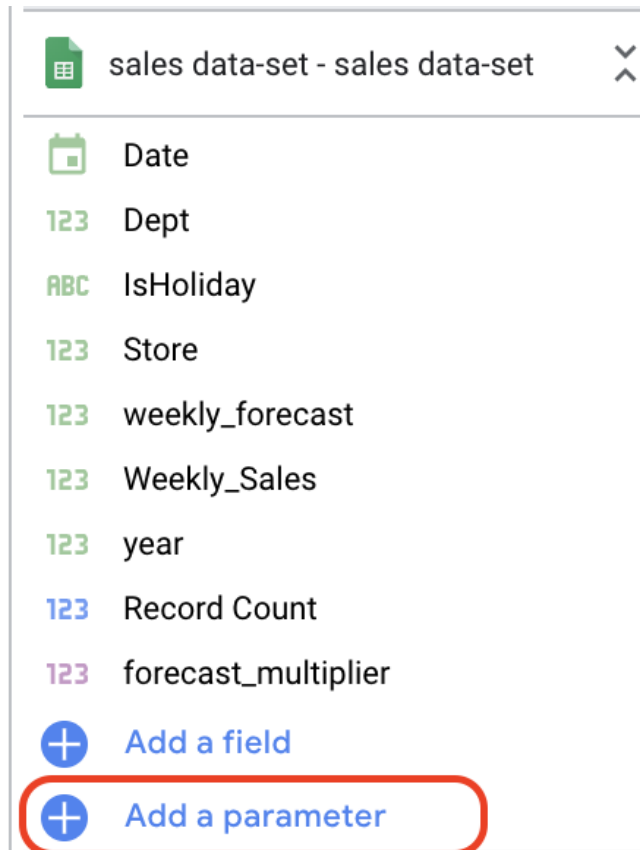


- Apa yang terjadi jika kita mengisi control Store Name dengan value JKT?

7. Parameter

7.1. Membuat dan menggunakan Parameter

- Pada tab **Data**, klik pada data source **sales data set - sales data set**. Kemudian klik **Add a parameter**



- Pada halaman parameter, isi dengan informasi sebagai berikut:
Parameter Name : **forecast_multiplier**
Date type : **Number (decimal)**
Default Value : **<isi dengan angka bebas> misal pada contoh ini 3.0**
 Kemudian klik tombol **Save** dan **Done**

sales data-set - sales data-set

← ALL FIELDS

Parameter ?

Parameter name

forecast_multiplier

Parameter ID *

forecast_multiplier

Data type

Number (decimal)

Permitted values



Any value



List of values



Range

Default Value

3.0

- Kemudian pada tab **Data** yang sama, klik **Add a Field**, dan isi dengan informasi sebagai berikut, kemudian klik **Save** dan **Done**:

Field Name : weekly_forecast**Formula: forecast_multiplier * weekly_sales (Formula ini jangan di copy paste, forecast_multiplier dan weekly_sales berupa field)**

sales data-set - sales data-set

Scope: Embedded Data credentials: Eric Budiman Gosno Data freshness: 15 minutes Community visualizations access: On DONE

← ALL FIELDS

Available Fields

- Date
- Dept
- IsHoliday
- Store
- Weekly_Sales
- year

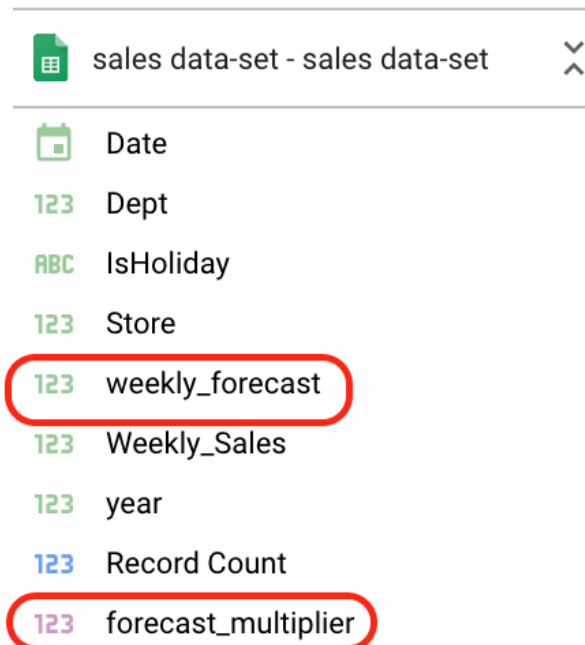
Field Name: weekly_forecast

Field ID: calc_legxwi8f8c

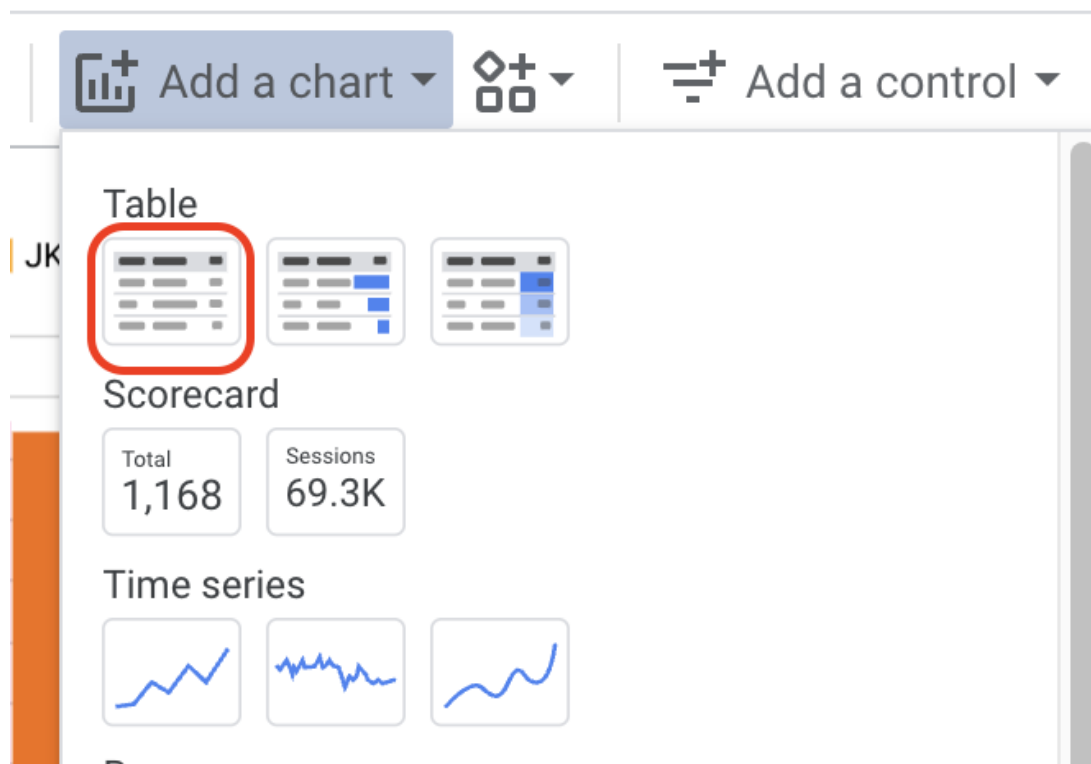
Formula: forecast_multiplier * Weekly_Sales

FORMAT FORMULA

- Pada **sales dataset - sales dataset datasource**, akan terdapat 2 field baru bernama **forecast_miltiplier** dan **weekly_sales**






- Tambahkan chart table baru, dengan klik **Add Chart**, kemudian pilih **Table with Bars** kolom **Table** pada Looker Studio menu. Kemudian klik pada area halaman report (halaman putih).




- Pada Tab Chart untuk Table, Isi dengan parameter sebagai berikut:
Data Source : Sales data-set - sales data-set
Dimension: Store
Metric : [SUM] Weekly_Sales and weekly_forecast

Data source


 sales data-set - sales data-...


 **BLEND DATA** 


Date Range Dimension

 Date


Dimension


 Store


 Add dimension

Drill down 

Metric

 Weekly_Sales

 weekly_forecast

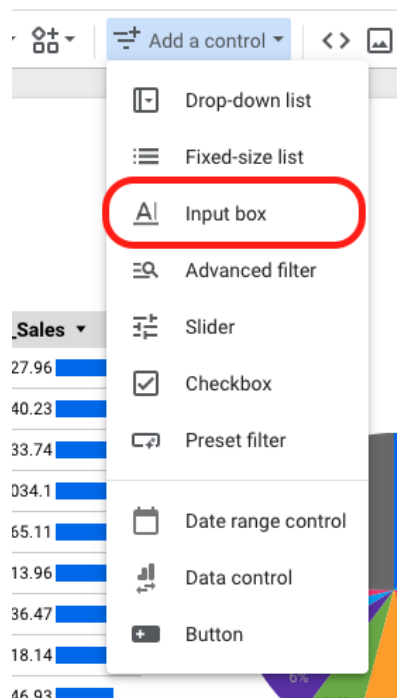
 Add metric

- Table akan menghasilkan agregasi dari weekly_sales dan weekly_forecast yang didapatkan dari perkalian antara weekly_sales dan default value dari parameter weekly_forecast (dalam hal ini default value dari weekly_forecast adalah 3.0)

	Store	Weekly_Sales ▾	weekly_fore...
1.	20	301,397,792.46	904,193,377.38
2.	4	299,543,953.38	898,631,860.14
3.	14	288,999,911.34	866,999,734.02
4.	13	286,517,703.8	859,553,111.4
5.	2	275,382,440.98	826,147,322.94
6.	10	271,617,713.89	814,853,141.67
7.	27	253,855,916.88	761,567,750.64

1 - 45 / 45 < >

- Pada menu dari Looker Studio klik **Add a control - Input Box**. Letakkan control pada halaman report



- Klik control yang telah dibuat, pada **Tab Control** di kanan, Isi dengan parameter sebagai berikut:

Data Source : Sales data-set - sales data-set

Control Field : forecast_multiplier

AI

Control

▼

SETUP

STYLE

Data source

✎

sales data-set - sales data-set

+

BLEND DATA

?

Control field

123

forecast_multiplier

Default value

3.0

- Ubah value pada forecast_multiplier input (misal: menjadi 2.0). Value dari weekly_forecast pada table akan berubah mengikuti value dari forecast_multiplier input

forecast_multiplier

2

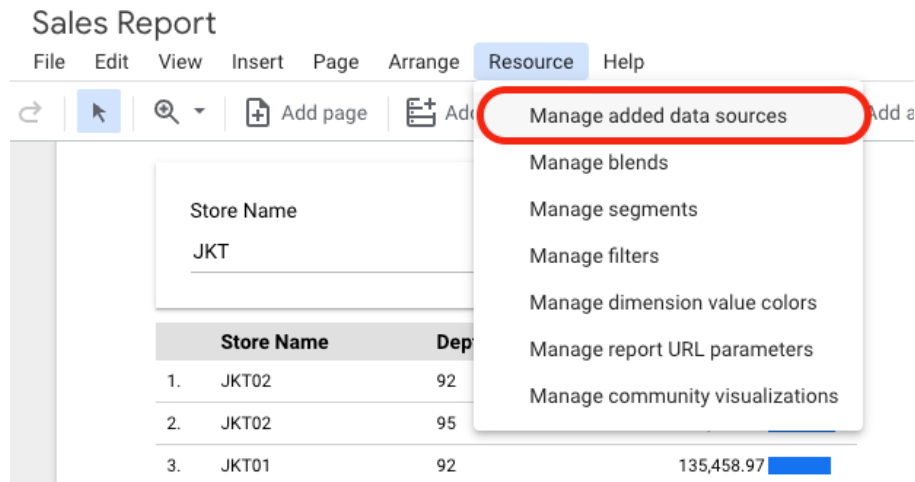
	Store	Weekly_Sales ▼	weekly_fore...
1.	20	301,397,792.46	602,795,584.92
2.	4	299,543,953.38	599,087,906.76
3.	14	288,999,911.34	577,999,822.68
4.	13	286,517,703.8	573,035,407.6
5.	2	275,382,440.98	550,764,881.96
6.	10	271,617,713.89	543,235,427.78
7.	27	253,855,916.88	507,711,833.76
-	-	-	-

1 - 45 / 45 < >

8. Mengubah data sources

8.1. Mengubah refresh frekuensi dari Data Sources

- Pada menu Looker Studio, Klik **Resource** → **Manage added data sources**



- Pada data source **stores-city data-set city**. Klik tombol **Edit**

Sales Report					
File Edit View Insert Page Arrange Resource Help					
Data sources					
Name	Connector Type	Type	Used in report	Status	Actions
stores-city data-set - city	Google Sheets	Embedded	4 charts	Working	EDIT
stores-city data-set - stores data-set	Google Sheets	Embedded	4 charts	Working	EDIT
sales data-set - sales data-set	Google Sheets	Embedded	4 charts	Working	EDIT

- Pada halaman **Edit Connection** sebelah kanan atas, klik value di sebelah Data Freshness (pada contoh ini: klik pada **15 minutes**)

← stores-city data-set - city

Scope: Embedded Data credentials: Eric Budiman Gosno Data freshness: 15 minutes

← EDIT CONNECTION | FILTER BY EMAIL

Field	Type	Default Aggregation	Description
-------	------	---------------------	-------------

- Kemudian pada opsi **check for fresh data**, pilih interval yang diinginkan, kemudian klik **Set Data Freshness**

Data freshness ✕

 Google Sheets: stores-city data-set - city

How fresh do you need this data to be?

More frequent updates can give you fresher data, but may also slow performance and increase query costs for paid data services. [Learn more](#)

Check for fresh data:

Every 15 minutes
Default



Every hour



Every 4 hours



Every 12 hours

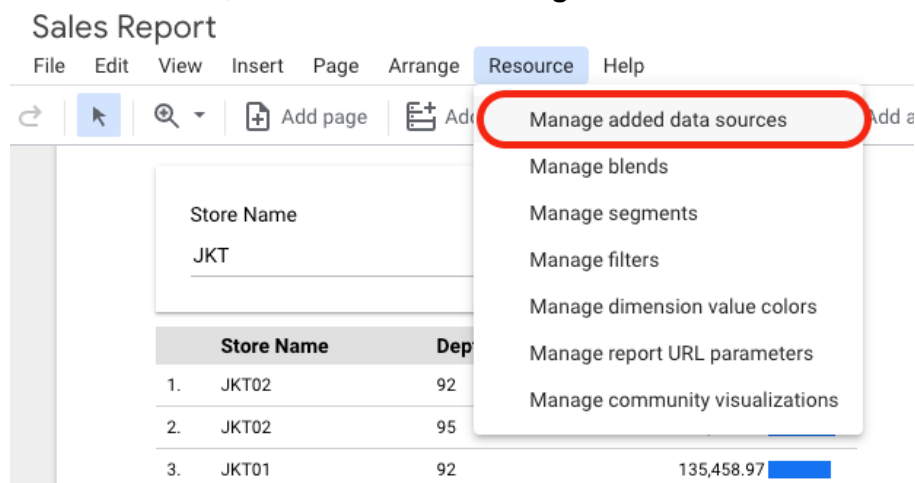


CANCEL

SET DATA FRESHNESS

8.2. Menambah kolom baru di data source dari Google Sheet asal

- Pada menu Looker Studio, Klik **Resource** → **Manage added data sources**



- Pada data source yang terdapat penambahan column, klik tombol **Edit**
- Pada halaman **Edit Connection**, klik tombol **Refresh Fields** (Kiri bawah pada halaman)

← EDIT CONNECTION | FILTER BY EMAIL

Field ↓	Type ↓	Default Aggregation ↓	Description ↓
DIMENSIONS (5)			
City Name	ABC Text	None	
Size	123 Number	Sum	
Store	123 Number	Sum	
Store Name	ABC Text	None	
Type	ABC Text	None	
METRICS (1)			
Record Count	123 Number	Auto	

 REFRESH FIELDS

- Jika Looker Studio mendeteksi Fields baru, maka field baru akan ditampilkan pada halaman popup bagian **Fields - New Fields**. Jika field yang ingin ditambahkan sudah benar, klik **Apply**

Apply Connection Changes?

Data Credentials

 Eric Budiman Gosno

Configuration

No configuration changes

Fields

New Fields

Supervisor

Cancel

Apply

- Kolom baru akan didaftarkan pada bagian **dimension**. Klik **Done** untuk menyelesaikan proses

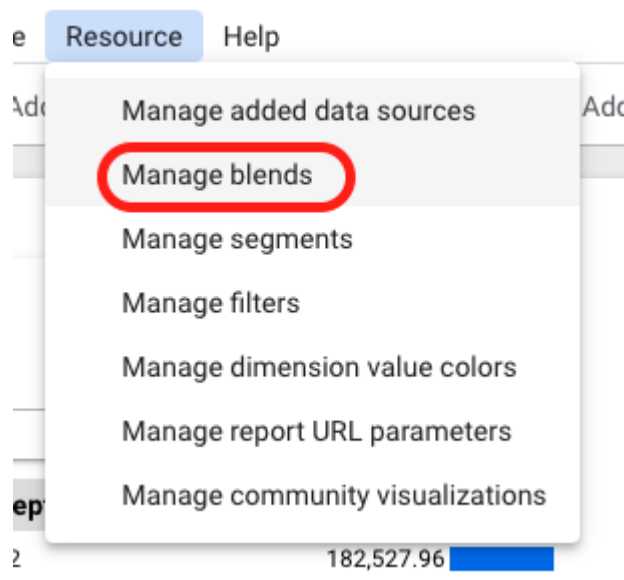
← stores-city data-set - stores data-set

← EDIT CONNECTION | FILTER BY EMAIL

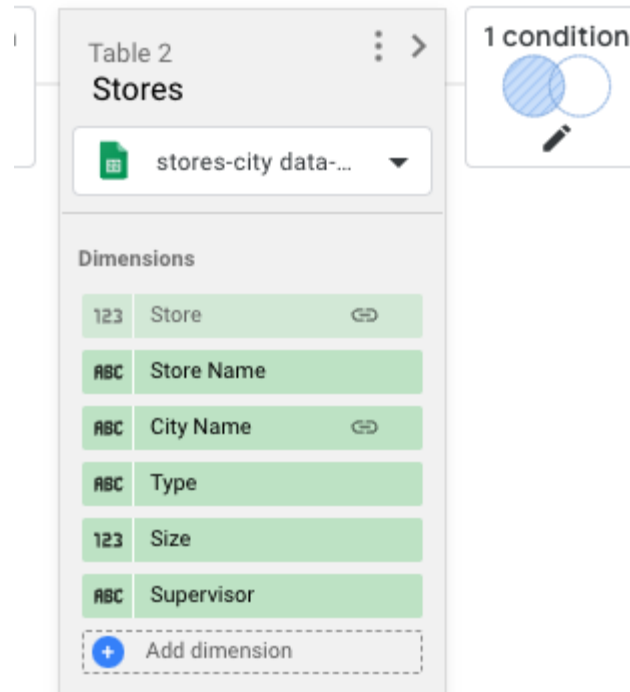
Field ↓	Type ↓	Default Aggregation ↓	Description ↓
DIMENSIONS (6)			
City Name	ABC Text	None	
Size	123 Number	Sum	
Store	123 Number	Sum	
Store Name	ABC Text	None	
Supervisor	ABC Text	None	
Type	ABC Text	None	
METRICS (1)			
Record Count	123 Number	Auto	

8.3. Menambah kolom baru pada blended data source

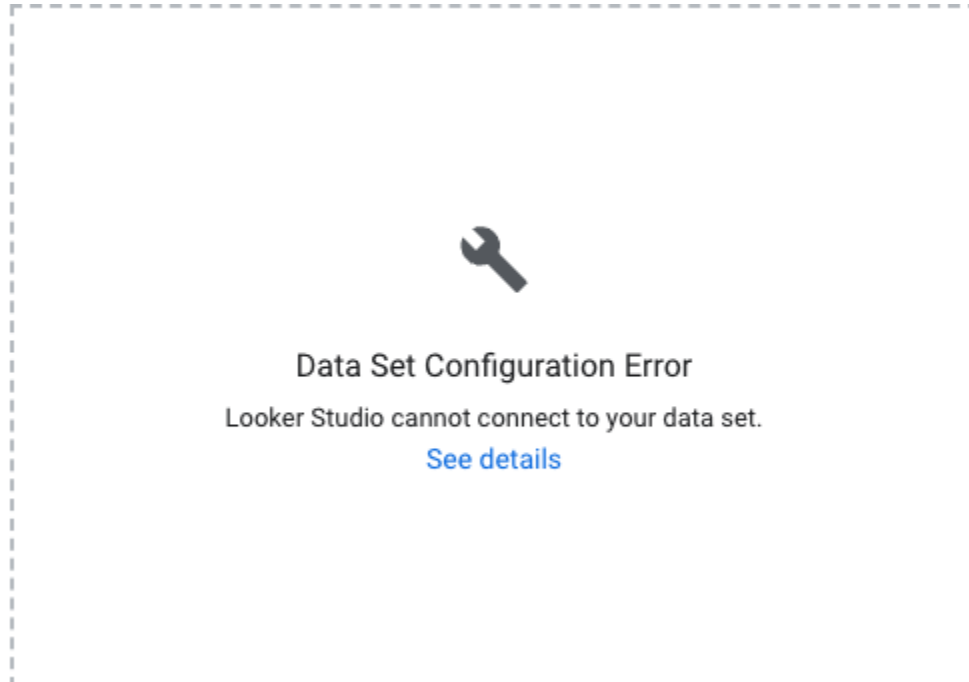
- Pada menu Looker Studio, Klik **Resource** → **Manage blends**



- Pada blends yang ingin ditambahkan kolom klik **Edit**.
 - Tambahkan kolom yang ingin ditambah pada table dengan **add dimension/add metrics**, kemudian klik **Save**. Tunggu proses dari looker studio kemudian klik **Close** untuk menutup halaman **blend data**
- Contoh untuk kasus ini, kita menambahkan dimension **Supervisor** pada table **Stores**



- Jika terjadi error pada chart setelah penambahan kolom pada blended data (seperti gambar di bawah). Ini merupakan known issue dari Looker Studio. Ketika isu ini terjadi, kita perlu menunggu looker studio merefresh datanya (paling cepat setiap 15 menit), kemudian chart akan kembali berjalan seperti biasa.



Data Set Configuration Error

Looker Studio cannot connect to your data set.

The underlying data has changed. Please notify the data source owner to refresh.

Error ID: bf524a4f

OK